

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

**PESAN DAKWAH DALAM SINETRON TUKANG BUBUR
NAIK HAJI
(STUDI ANALISIS WACANA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ROSYITA WATI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI

Nim : 210901213



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H**

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

PESAN DAKWAH DALAM SINETRON TUKANG BUBUR
NAIK HAJI
(STUDI ANALISIS WACANA)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ROSYITA WATI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI
Nim : 210901213

PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA	
Tgl. Terima	: 03 FEBRUARI 2014
Asal Gari	:
No. Inventaris	:
No. Klasifikasi	:
No. Barcode	:



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Untuk Melengkapi
Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sejana Dalam
Ilmu Dakwah**

Diajukan Oleh :

ROSYITA WATI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/ Prodi : Dakwah/ KPI
NIM : 210901213**

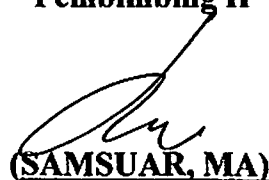
Disetujui oleh :

Pembimbing I



(Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA)

Pembimbing II



(SAMSUAR, MA)

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Serjana (S-1)
Dalam ilmu dakwah
PADA HARI/ TANGGAL :

Langsa, 27 November 2013 M
24 Muharram 1435 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua


Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA


Sekretaris


SAMSUAR, MA

Anggota,


YUSMAMI, MA

Anggota,


HAMZAH, MA

Mengetahui :

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**



Dr. Hs Zulkarnaini, MA
Nip. 19670511 199002 1001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Jurusan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang mana berkat perjuangan beliau, keluarga serta sahabat kita umat manusia telah dibawa dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah, serta berkat perjuangan beliau pula kita dapat merasakan indahnya dunia pendidikan dan canggihnya dunia teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Basri. Ibrahim, MA selaku pembimbing I serta Bapak Samsuar, MA selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.
2. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan Dakwah, Ketua Prodi KPI, Sekretaris Jurusan Dakwah, Staf Kajar Dakwah, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

3. Teristimewa ibu yang telah melahirkan dan untuk ayah tercinta yang telah mencurahkan kasih sayangnya menjadi figur seorang ayah sekaligus seorang ibu yang selama ini sangat berjasa dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai
4. Kepada suami yang telah berjasa dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta pengertian, sehingga pendidikan Stata Satu ini dapat terselesaikan dengan mudah.
5. Sanak famili dan teman-teman yang telah ikut serta dalam membantu menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Atas segala bantuan dan kebaikan semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda pula. Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah swt., dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, September 2013

Penulis



Rosita wati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAKSI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penjelasan Istilah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Pedoman Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Pengertian Media Massa	10
B. Pengertian Dakwah	11
C. Sinetron Sebagai Media Dakwah	12
D. Wacana Sebagai Analisis Teks	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Data Yang Diperlukan	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisa Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Data Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”	34
B. Pesan-Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji	45
1. Pesan Dakwah dalam Aspek Akidah	45
2. Pesan Dakwah dalam Aspek Syariah	47
3. Pesan Dakwah dalam Aspek Akhlak	51
C. Rumusan Analisis Wacana Pada Pesan-Pesan Dakwah dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji	68
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	83
DAFTAR KEPUSTAKAAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Sejalan dengan berkembang media massa dewasa ini, sinetron sebagai salah satu media dakwah. Tayangan sinetron. sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa sinetron menjadi salah satu andalan pemilik stasiun televisi untuk menjaring pemirsa. Sinetron dianggap sebagai metode yang terbaik dalam dunia komunikasi. karena ia dapat di dengar dan lihat dalam gambar yang bergerak membuat cara komunikasi lebih efektif.

Salah satu sinetron yang penulis teliti dalam skripsi ini adalah sinetron religi “Tukang Bubur Naik Haji” yang ditayangkan di RCTI setiap harinya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menelusuri lebih jauh tentang tentang pesan–pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron tukang bubur naik haji..

Penelitian ini menggunakan metode pengkajian pendekatan analisis teks. Peneliti menggunakan analisis wacana lebih bersifat kualitatif dengan menekankan pada pelaksanaan teks. Sedangkan metode penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana model yang dikembangkan oleh A. Teun Van Dijk, model ini mengambil analisa melalui teks dan struktur-struktur yang terkandung di dalam teks.

Hasil dapatan penelitian dilapangan, setelah menelaan dan mengkajia secara mendalam dengan menggunakan teknik analisis wacana pada Sinetron Tukang Bubur Naik Haji, maka peneliti dapati bahwa Sinetron Tukang Bubur Naik Haji ini mencakup aspek akidah yang mengabarkan tentang kepercayaan/ keimanan dan yang paling banyak didapati adalah keimanan terhadap Qadha dan kadar dan hari kiamat, selain akidah juga membawa pesan dakwah pada aspek syariah yaitu aturan-aturan agama khususnya tentang shalat dan juga aturan tentang bagaimana bergaul atau berinteraksi sesama manusia, dengan bersilaturahmi ke rumah teman jamaah mesjid. Dan yang terakhir didapati adalah aspek akhlakul karimah, dan yang paling banyak adalah birrul walidaini (berbakti kepada orang tua) dan keikhlasan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dinamika kehidupan masyarakat, peran dan fungsi media massa sebagai alat komunikasi semakin dominan digunakan dalam penyampaian pesan dan pembentukan opini masyarakat. Sebagai institusi publik yang berfungsi menyampaikan pesan (informasi), maka seharusnya media massa tidak boleh berpihak kemana-mana kecuali kepada kebenaran.

Peran dan fungsi media massa sangat penting, mengingat hampir setiap saat kita diterpa berbagai macam informasi, baik melalui televisi, radio, media luar ruang dan lain sebagainya, sehingga media massa memiliki fungsi sentral dan menentukan. Akibat dalam pemberitaan suatu peristiwa, media dapat saja melakukan tindakan dengan penyebaran informasi yang menguntungkan pihak tertentu.

Media massa seperti film, sinetron begitu akrab dengan kehidupan kita dan dapat dilihat hampir diseluruh tempat. Mulai dari bangun tidur, beraktifitas di rumah, keluar rumah, ditempat kerja, sampai kita pulang lagi kerumah dan tidur, berapa banyak siaran televisi yang kita lihat dan saksikan. Lalu berapa banyak siaran yang dapat mempengaruhi kita sehingga kita tertarik untuk menyaksikannya.

Televisi sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada masyarakat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Informasi yang disampaikan disertai gambar lebih mudah dipahami dan disukai oleh penonton. Program televisi yang

beragam membuat penonton betah berlama-lama menyaksikan program-program yang disiarkan. Program yang ditayangkan mulai dari berita, dialog, kuis, ceramah keagama, hiburan, film, sinetron, animasi dan lainnya.

Sebagai media penyampaian informasi (pesan), Televisi bersifat netral belaka. Tidak baik dan tidak buruk. Baik dan buruk sangat tergantung dari pesan yang disampaikan. Kalau televisi dijadikan media dakwah misalnya, televisi dengan sendirinya menjadi baik. Pemilihan metode yang cerdas dan tepat sangat membantu dalam penyampaian pesan-pesan dakwah tadi. Salah satu program televisi yang disukai pemirsanya adalah tayangan sinetron. Sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa sinetron menjadi salah satu andalan pemilik stasiun televisi untuk menjaring pemirsa dan iklan.

Sinetron merupakan bagian acara yang ditayangkan di televisi swasta selain sebagai hiburan juga sebagai penerang serta pendidikan secara utuh. Artinya orang akan meniru apa yang ada didalamnya tanpa adanya penjelasan, karena itu merupakan idiom yang komplit¹. Sebab media massa yang dianggap sebagai metode yang terbaik dalam dunia komunikasi adalah AVA (*Audio Visual dan Advertising*), karena televisi bukan hanya didengar, tetapi juga bisa dilihat dalam gambar yang bergerak (Audio Visual) dan alat audio visual ini yang berguna membuat cara komunikasi lebih efektif².

Sekarang ini banyak televisi menayangkan program-program pilihan, dimana program tersebut menjadi idola masyarakat, diantaranya adalah sinetron Religi. Salah satu sinetron yang penulis teliti dalam skripsi ini adalah sinetron

¹ Onong U Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung alumni, 1981), hal.193

² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), hal.16

religi “Tukang Bubur Naik Haji” yang ditayangkan di RCTI setiap harinya mulai tayang sejak tanggal 28 Mei 2012. Sinetron tersebut senantiasa mengangkat ilustrasi kehidupan yang terjadi dilingkungan masyarakat dan penyampaian pesannya bermuatan religi (keagamaan). Pada dasarnya sinetron ini memberi dampak positif terhadap pemirsanya.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk menelusuri lebih jauh tentang sejauh mana tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron tukang bubur naik haji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam Sinetron “ Tukang Bubur Naik Haji”?.

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan atau kesalahan pahaman tentang istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang kata atau tulisan yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah tersebut adalah:

1. Sinetron

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, yang merupakan media komunikasi pandang dengar (audio visual) yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam

dengan pita video, melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui stasiun televisi. Sebagai media komunikasi massa, sinetron memiliki ciri-ciri diantaranya bersifat satu arah serta terbuka untuk publik secara luas dan tidak terbatas³.

Menurut Yeni salim dalam bukunya kamus bahasa Indonesia sinetron adalah pertunjukan sandiwara yang dibuat khusus untuk penayangan di media elektronik⁴. Sinetron sebagai sinema berseri merupakan suatu hal yang khusus ditayangkan media televisi, dengan cerita yang dibuat sedemikian rupa sehingga sinetron menjadi acara yang sangat digemari oleh masyarakat baik dari kalangan orang tua sampai anak-anak, maupun dari kalangan bawah, menengah dan kalangan atas.

2. Pesan

Pesan adalah setiap pemberitahuan kata atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin⁵. Pesan mempunyai tiga komponen; makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk atau organisasi pesan. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa), yang dapat mempresentasikan obyek (benda), gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan sebagainya). Pesan juga dapat dirumuskan secara nonverbal, seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh (acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatap muka, dan sebagainya), juga melalui musik, lukisan, patung, tarian, film, dan sebagainya.

³ Asep Muhyidin, DKK, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), hal. 204

⁴ Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 994

⁵ Wikipedia Bahasa Indonesia, *Ensiklopedia Bebas*, Diakses Dari Situs: <http://www.Wikipedia>, Tanggal 10 Februari 2013

Menurut widjaja pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator⁶. Pesan ini mempunyai arti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengaruh didalam usaha mencoba mengubah sikap dan prilaku komunikan. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun inti pesan dari komunikan akan selalu mengarah pada tujuan akhir komunikasi itu. Penyampaian pesan dapat melalui lisan, tatap muka, langsung atau menggunakan media/saluran. Adapun bentuk-bentuk pesan itu sendiri diantaranya bersifat:

a. Informasi

Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil dari pada pesan persuasif.

b. Persuasif

Berisi bujukan, rayuan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan perubahan sikap tetapi perubahan ini atas kehendak sendiri.

c. Koersif

Yaitu memaksa dengan menggunakan saksi, bentuk yang terkenal dari penyampaian pesan koersif adalah agitasi, yakni dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan penekanan batin dan ketakutan diantara sesama kalangan publik. Koersif dapat berbentuk perintah, intruksi dan sebagainya.

⁶ Widjaja .HAW, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Renika cipta, 2000), hal. 32

3. Dakwah

Secara etimologi kata dakwah sebagai bentuk masdar dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.⁷ Dengan demikian secara etimologi pengertian dakwah itu merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Secara terminologi, menurut Muhammad Nasir “Dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperoleh akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, berumah tangga, bermasyarakat dan bernegara.”⁸

Dakwah (amar ma'ruf nahi munkar) merupakan kewajiban bagi umat islam, hal ini tercantum dalam al-Quran :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٠﴾

⁷ Siti Muriyah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer, Cet. 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 1

⁸ *Ibid*, hal. 3

Artinya: “Dan hendaklah ada diantaramu segolongan umat yang mengajak pada kebaikan dan memerintah yang ma’ruf dan mencegah kemunkaran. Mereka adalah orang-orang yang bahagia.” (QS.Ali Imran: 104)⁹.

Hal ini sesuai dengan hadis nabi; “Barangsiapa yang melihat kemunkaran, maka ubahlah dengan tangannya (bila mampu). Bila tak mampu, maka ubahlah (berantastah) dengan lidahnya, yaitu memberinya peringatan yang baik, boleh keras juga boleh lemah, asal melihat mana yang bermanfaat untuk agama). Apabila masih tidak mampu, maka cukup (benci) dihati. Dan itulah iman yang paling lemah.” (H.R.Muslim)¹⁰.

4. Tukang bubur

Tukang .bubur yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pemain/orang yang berjualan bubur yaitu Bang Sulam yang diperankan oleh Mat solar dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.

5. Haji

Haji secara lugha adalah menyengaja,¹¹ sedangkan yang dimaksud menurut syara’ adalah menyengaja mengunjungi ka’bah untuk melakukan beberapa ibadah, seperti wukuf di Arafah, thawaf, sa’i, dan seluruh menasiknya untuk memperkenankan perintah Allah dan mencari kerhidhaan Nya.¹²

⁹ Al-quran, Depertemen Agama

¹⁰ Abu Zakariyah Yahya Binsyarif An-Nawawi, *Terjemahan Riyadhush sholihin, jilid. 1.* (Surabaya: Al-hidayah, 1997), hal. 269

¹¹ Al-Husaini Taqiuddin Abi Bakar bin Muhammad, *Kifayah Al-Akhyar Fi Hill Ghayat Al-Ikhtisar*, (Indonesia: Dar Al-Ihya’i, t.t), hal. 218

¹² Sabiq Sayid, *Fiqh Al-Sunnah*, jilid pertama, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), hal. 460

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, Untuk mengetahui Pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung pada cerita sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.

b. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

- a) Memperluas pengetahuan peneliti dalam hal isi pesan yang terdapat pada sebuah sinetron, khususnya sinetron “Tukang bubur naik haji”.
- b) Memberikan gambaran tentang teori-teori pesan dakwah.
- c) Memberi sumbangan dan penelitian dalam bidang sinetron, khususnya pada pesan-pesan dakwah di dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat digunakan para insan perfilman untuk mengukur bukti secara ilmiah tentang isi pesan dakwah dalam pembuatan sebuah sinetron.
- b) Bagi kalangan akademis, dapat menambah bidang penelitian terutama dalam bidang perfilman, dalam hal ini tentang pesan-pesan dakwah dalam sebuah sinetron dan juga dapat dijadikan dasar kebijaksanaan dalam menindaklanjuti hal tersebut.

E. Pedoman Penulisan

Untuk keseragaman dalam teknik penulisannya, penulis berpedoman kepada buku : pedoman penulisan proposal dan Skripsi Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Tahun 2012 dan menggunakan Terjemahan Al-Quran Derpatemen Agama RI.